

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan terkait hasil penelitian berupa deskripsi data, pembuktian hipotesis, dan pembahasan yang berhubungan dengan tiga rumusan, yaitu (1) karakter kepribadian dosen Tadris IPS IAIN Madura, (2) minat belajar mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura, dan (3) pengaruh karakter kepribadian dosen terhadap minat belajar mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura. Berikut penjelasan hasil analisis statistik serta pembahasan dari tiga rumusan masalah tersebut setelah dilakukan penelitian.

A. Deskripsi Data

1. Karakter Kepribadian Dosen Tadris IPS IAIN Madura

Pada variabel karakter kepribadian dosen terdapat lima indikator yang dijadikan acuan dalam merumuskan kuesioner, yaitu: kompetensi kepribadian pendidik yang mantap dan stabil, kepribadian yang arif dan bijaksana, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang berwibawa, dan memiliki akhlak yang mulia dan menjadi teladan. Adapun jumlah pernyataan yang diajukan sebanyak 10 pernyataan. Hasil perolehan data kuesioner yang telah disebarkan pada responden selanjutnya akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Pada bagian ini akan disajikan ukuran mean, median, modus dan standar deviasi yang telah diolah dengan bantuan SPSS 16 *for Windows*. Setelah diketahui nilainya maka

dapat digunakan untuk menentukan kategori apakah karakter kepribadian dosen termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau sangat rendah. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam tabel statistik berikut:

Tabel 7. Statistik Deskriptif Variabel X

Statistics		
Karakter Kepribadian Dosen		
N	Valid	138
	Missing	0
Mean		33,20
Median		32,50
Mode		30
Std. Deviation		3,057
Minimum		27
Maximum		40

Berdasarkan *output* SPSS pada tabel statistik deskriptif tersebut, diperoleh nilai mean atau rata-rata jawaban dari responden adalah sebesar 33,20. Adapun median yang dihasilkan adalah sebesar 32,50. Nilai modus adalah sebesar 30, dan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,057. Sementara itu, nilai minimum dalam kelompok data adalah 27 dan maximum 40. Nilai minimum adalah skor jawaban terendah responden, sedangkan nilai maximum adalah skor tertinggi responden.

Maka dapat disimpulkan bahwa karakter kepribadian dosen berada dalam kategori tinggi. Termasuk ke dalam kategori tinggi karena nilai rata-rata jawaban yang diperoleh adalah 33,20 mendekati nilai maximum yaitu 40. Dengan begitu maka karakter kepribadian dosen Program Studi Tadris IPS IAIN Madura telah dikatakan sejalan dengan kompetensi yang wajib dikuasai seorang pendidik.

2. Minat Belajar Mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura

Pada variabel minat belajar mahasiswa terdapat lima indikator yang dijadikan acuan dalam merumuskan kuesioner, yaitu: adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, adanya kemauan untuk belajar, adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, dan adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar. Adapun jumlah pernyataan yang diajukan sebanyak 10 pernyataan. Hasil perolehan data kuesioner yang telah disebarkan pada responden selanjutnya akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Pada bagian ini akan disajikan ukuran mean, median, modus dan standar deviasi yang telah diolah dengan bantuan SPSS 16 *for Windows*. Setelah diketahui nilainya maka dapat digunakan untuk menentukan kategori apakah minat belajar mahasiswa termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau sangat rendah. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam tabel statistik berikut:

Tabel 8. Statistik Deskriptif Variabel Y

Statistics		
Minat Belajar Mahasiswa		
N	Valid	138
	Missing	0
Mean		32,57
Median		32,00
Mode		30
Std. Deviation		2,531
Minimum		28
Maximum		40

Berdasarkan *output* SPSS pada tabel statistik deskriptif tersebut, diperoleh nilai mean atau rata-rata jawaban dari responden adalah sebesar 32,57. Adapun median yang diperoleh adalah sebesar 32,00. Nilai modus adalah sebesar 30, dan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,531. Sementara itu, nilai minimum dalam kelompok data adalah 28 dan maximum 40. Nilai minimum adalah skor jawaban terendah responden, sedangkan nilai maximum adalah skor tertinggi responden.

Dari perolehan nilai tersebut, dapat diambil kesimpulan jika minat belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi karena nilai rata-rata jawaban yang diperoleh adalah 32,57 mendekati nilai maximum yaitu 40.

3. Pengaruh Karakter Kepribadian Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura

Setelah melakukan penelitian terhadap dua variabel yang menjadi fokus penelitian, didapatkan hasil nilai rata-rata dari kedua variabel tersebut berada dalam kategori tinggi, di mana nilai rata-rata dari keduanya sama-sama mendekati nilai maximum, yaitu 40. Nilai rata-ratanya yaitu 33,20 untuk variabel karakter kepribadian dosen (X) dan 32,57 untuk variabel minat belajar mahasiswa (Y). Kemudian data dari kedua variabel tersebut diolah dengan SPSS 16 *for Windows* untuk mencari nilai signifikan dari hasil perhitungan regresi sederhana. Adapun hasil pengolahan datanya sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Perhitungan Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.407	.726		8.820	.000
	Karakter Kepribadian Dosen	.788	.022	.952	36.173	.000
a. Dependent Variable: Minat Belajar Mahasiswa						

Merujuk pada hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh nilai Sig sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan yang terdapat di bab ketiga, dapat ditarik kesimpulan jika terdapat pengaruh karakter kepribadian dosen terhadap minat belajar mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura.

Sebelum melakukan perhitungan regresi sederhana, harus melakukan uji persyaratan analisis regresi terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan tiga uji analisis regresi, yaitu uji normalitas, linieritas, dan heteroskedasitas. Adapun hasil dari uji persyaratan analisis regresi tersebut sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Berdasarkan *output* SPSS dihasilkan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,202. Artinya lebih besar dari 0,05. Sesuai pedoman pengambilan keputusan uji normalitas *kolmogorov smirnov* pada bab ketiga, disimpulkan jika data penelitian berdistribusi normal. (Data terlampir halaman 87).

b. Uji Linieritas

Berdasarkan *output* SPSS dihasilkan nilai *Deviation from Linearity* pada tabel model ANOVA adalah sebesar 0,061. Artinya lebih besar dari 0,05. Sesuai pedoman pengambilan keputusan pada bab ketiga, dapat ditarik kesimpulan jika ada hubungan linier secara signifikan antara Karakter Kepribadian Dosen (X) dengan Minat Belajar Mahasiswa (Y). (Data terlampir halaman 88).

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan *output* SPSS tabel koefisien, diperoleh nilai signifikansi (Sig) Karakter Kepribadian Dosen yaitu 0,119. Karena nilai Sig variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada bab ketiga, dapat disimpulkan jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. (Data terlampir halaman 88).

B. Pembuktian Hipotesis

Setelah semua persyaratan regresi sederhana terpenuhi, maka langkah selanjutnya yaitu menguji hipotesis yang dirumuskan. Pembuktian hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah ada tidaknya pengaruh karakter kepribadian dosen terhadap minat belajar mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana. Pada penelitian ini menggunakan uji t untuk menjawab hipotesis karena hanya terdapat dua variabel dan menggunakan model regresi sederhana.

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Sebelum menghitung nilai t_{hitung} perlu diketahui terlebih dahulu nilai t_{tabel} dengan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= (0,05/2 ; 138-1-1) \\
 &= (0,025 ; 136) \text{ lihat pada distribusi nilai } t_{\text{tabel}} 0,025 \\
 &= 1,977
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai t_{hitung} yang sudah diperoleh sebesar 36,173 dan lebih besar dari pada t_{tabel} yang sudah diperoleh sebesar 1,977, dapat ditarik kesimpulan jika karakter kepribadian dosen berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa.

Selain itu, melihat pada tabel hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh nilai Sig sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan pedoman keputusan yang terdapat pada bab ketiga, disimpulkan jika terdapat pengaruh karakter kepribadian dosen terhadap minat belajar mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura. Artinya hipotesis yang diajukan yaitu H_a diterima. Sedangkan H_0 ditolak.

C. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dibahas teekait tiga rumusan masalah hasil penelitian, yaitu: (1) karakter kepribadian dosen Tadris IPS IAIN Madura, (2) minat belajar mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura, dan (3) pengaruh karakter kepribadian dosen terhadap minat belajar mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura. Berikut pembahasan dari masing-masing rumusan masalah tersebut.

1. Karakter Kepribadian Dosen Tadris IPS IAIN Madura

Karakter adalah kumpulan nilai-nilai yang bermuara pada suatu kerangka yang mendasari suatu gagasan dan sikap yang akan diperlihatkan. Pada beberapa sudut pandang, karakter juga dapat disamakan dengan kepribadian yang mencakup kekhasan, karakter, gaya, atau bahkan ide yang jelas dari seseorang mulai dari perkembangan yang didapat dari lingkungannya, seperti keluarga pada waktu lahir hingga mengenal lingkungan.¹

Sementara kepribadian merupakan organisasi dari sistem psikologi yang terdapat pada diri yang menentukan beberapa penyesuaian terhadap lingkungan. Oleh karena itu, kepribadian dapat diartikan keseluruhan metode yang digunakan seseorang yang berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memunculkan beberapa tanggapan atau umpan balik berupa sifat, ekspresi, perasaan, dan tindakan yang akan terjadi.² Jadi, karakter kepribadian dosen dapat diartikan sebagai kebiasaan perilaku, sifat, tabiat, atau watak yang dimiliki dosen.

Setelah peneliti menyebarkan kuesioner yang berupa 10 pernyataan kepada 138 responden, berdasarkan statistik deskripsi dari rumusan masalah bagaimana karakter kepribadian dosen Tadris IPS IAIN Madura diperoleh nilai rata-rata dari jawaban responden sebesar 33,20 yang artinya mendekati nilai maksimum sebesar 40. Penyusunan 10 pernyataan dalam kuesioner tersebut sudah mengacu kepada lima indikator tentang

¹ Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, 256.

² Irfan Fadhullah, *Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kepribadian Guru*, 60.

karakter kepribadian dosen, yaitu kompetensi kepribadian pendidik yang mantap dan stabil, kepribadian yang arif dan bijaksana, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang berwibawa, dan memiliki akhlak yang mulia dan menjadi teladan. Dari 10 pernyataan, 138 responden memilih jawaban setuju 65,4%, sangat setuju 33,5%, tidak setuju 0,9%, dan sangat tidak setuju hanya 0,2%.

Adapun rincian dari hasil jawaban responden untuk variabel karakter kepribadian dosen yaitu, untuk pernyataan pertama 96 responden menjawab setuju (69,6%), 40 menjawab sangat setuju (29%), dan 2 menjawab tidak setuju (1,4%). Pada pernyataan kedua 97 responden menjawab setuju (70,3%), 40 menjawab sangat setuju (29%), dan 1 menjawab tidak setuju (0,7%). Pada pernyataan ketiga 98 responden menjawab setuju (71%), 37 menjawab sangat setuju (26,8%), 2 menjawab tidak setuju (1,5%), dan 1 menjawab sangat tidak setuju (0,7%). Pernyataan keempat, 99 responden menjawab setuju (71,8%), 36 menjawab sangat setuju (26%), 2 menjawab tidak setuju (1,5%), dan 1 menjawab sangat tidak setuju (0,7%). Pernyataan kelima 97 menjawab setuju (70,3%) dan 41 menjawab sangat setuju (29,7%). Pernyataan keenam, 97 menjawab setuju (70,3%), 39 menjawab sangat setuju (28,2%), dan 2 menjawab tidak setuju (1,5%). Pernyataan ketujuh, 93 menjawab setuju (67,4%), 42 menjawab sangat setuju (30,4%), dan 3 menjawab tidak setuju (2,2%). Pernyataan kedelapan, 101 menjawab setuju (73,2%) dan 37 menjawab sangat setuju (26,8%). Pernyataan kesembilan 67 menjawab setuju (48,6%) dan 71 menjawab sangat setuju

(51,4%). Kemudian pada pernyataan kesepuluh 56 responden menjawab setuju (40,6%) dan 82 responden menjawab sangat setuju (59,4%). Hal ini membuktikan bahwa karakter kepribadian dosen Tadris IPS IAIN Madura berada dalam kategori tinggi. Artinya karakter kepribadian yang dimiliki oleh dosen Tadris IPS IAIN Madura efektif dan sejalan dengan kompetensi yang wajib dikuasai seorang pendidik yang mengacu pada indikator yang sudah dipaparkan di atas.

Adanya karakter kepribadian yang baik dari dosen Tadris IPS IAIN Madura tentunya akan sangat berdampak kepada berlangsungnya proses perkuliahan di dalam kelas. Dosen yang memiliki karakter kepribadian yang baik akan mampu membuat kondisi kelas dan lingkungan belajar menjadi nyaman. Jika sudah begitu tentunya dapat mengembangkan minat dari mahasiswa untuk belajar. Selain itu, minat belajar dari mahasiswa juga dapat ditimbulkan dengan adanya dosen atau pendidik yang terus antusias dan memiliki karakter kepribadian yang baik sebagai pendidik.³ Jika sudah begitu, maka tujuan dari proses perkuliahan akan mudah untuk tercapai.

2. Minat Belajar Mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura

Minat adalah perasaan menikmati dan merasakan ketertarikan terhadap suatu hal atau tindakan, tanpa ada yang menyuruh atau tanpa dipaksa. Minat pada dasarnya adalah pengakuan akan hubungan antara seseorang dan semua yang terdapat di luar dirinya. Jika hubungannya

³ Rika Dewi, dan Saudah, *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa*, 10-11.

bertambah kuat dan erat, maka akan semakin tinggi minat pada seseorang tersebut.⁴

Minat belajar merupakan kesediaan jiwa yang merupakan keinginan dari hati nurani untuk ikut dan bisa memusatkan perhatian terhadap suatu objek pembelajaran dengan tujuan untuk bisa mendapatkan sesuatu yang diinginkan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Semakin besar minatnya, maka semakin besar hasilnya.⁵

Setelah peneliti menyebarkan kuesioner yang berupa 10 pernyataan kepada 138 responden, berdasarkan statistik deskripsi dari rumusan masalah bagaimana minat belajar mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura diperoleh nilai rata-rata dari jawaban responden sebesar 32,57 yang artinya mendekati nilai maksimum sebesar 40. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar dari mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura berada dalam kategori tinggi. Penyusunan 10 pernyataan dalam kuesioner tersebut sudah mengacu kepada lima indikator terkait minat belajar mahasiswa. Lima indikator tersebut yaitu adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, adanya kemauan untuk belajar, adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, dan adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar. Dari 10 pernyataan, 138 responden memilih menjawab setuju 70,6%, sangat setuju 27,7%, tidak setuju 1,5%, dan memilih jawaban sangat tidak setuju hanya 0,2%.

⁴ Rika Dewi, dan Saudah, *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa*, 9.

⁵ Ibid.

Adapun rincian dari hasil jawaban responden untuk variabel minat belajar mahasiswa yaitu, untuk pernyataan pertama 119 responden menjawab setuju (86,3%), 18 menjawab sangat setuju (13%), dan 1 menjawab tidak setuju (0,7%). Pada pernyataan kedua 117 responden menjawab setuju (84,8%), 19 menjawab sangat setuju (13,8%), 1 menjawab tidak setuju (0,7%), dan 1 menjawab sangat tidak setuju (0,7%). Pada pernyataan ketiga 101 responden menjawab setuju (73,2%) dan 37 menjawab sangat setuju (26,8%). Pernyataan keempat, 93 responden menjawab setuju (67,4%), 42 menjawab sangat setuju (30,4%), 2 menjawab tidak setuju (1,5%), dan 1 menjawab sangat tidak setuju (0,7%). Pernyataan kelima 94 menjawab setuju (68,1%), 43 menjawab sangat setuju (31,2%), dan 1 menjawab tidak setuju (0,7%). Pernyataan keenam, 91 menjawab setuju (65,9%), 46 menjawab sangat setuju (33,4%), dan 1 menjawab tidak setuju (0,7%). Pernyataan ketujuh, 85 menjawab setuju (61,5%), 46 menjawab sangat setuju (33,4%), dan 7 menjawab tidak setuju (5,1%). Pernyataan kedelapan, 82 menjawab setuju (59,4%), 55 menjawab sangat setuju (39,9%), dan 1 menjawab tidak setuju (0,7%). Pernyataan kesembilan 88 menjawab setuju (63,8%), 49 menjawab sangat setuju (35,5%), dan 1 menjawab tidak setuju (0,7%). Kemudian pada pernyataan kesepuluh 105 responden menjawab setuju (76,1%), 27 responden menjawab sangat setuju (19,6%), dan 6 responden menjawab tidak setuju (4,3%). Artinya keberadaan mahasiswa dalam kelas untuk mengikuti perkuliahan bukanlah karena keterpaksaan dan

tekanan dari pihak lain, melainkan karena adanya minat untuk mengikuti perkuliahan atau pembelajaran tersebut.

Minat belajar yang tinggi akan memengaruhi hasil dan prestasi belajar dari mahasiswa. Hal ini selaras dengan fungsi minat yang diutarakan Elizabeth B. Hurlock yang di antaranya minat sebagai tenaga pendorong yang kuat dalam menguasai materi perkuliahan. Dengan adanya minat pada mahasiswa akan semakin mendorong untuk mencapai prestasi belajarnya.⁶

3. Pengaruh Karakter Kepribadian Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura

Pada perkuliahan, keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh salah satu faktor yakni dari sosok pengajar atau dosen. Selain itu juga ditentukan oleh mahasiswa tersebut. Perilaku mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan dapat menunjukkan ketertarikan mahasiswa kepada perkuliahan tersebut. Ketertarikan inilah yang sering disebut dengan minat.⁷

Ketika pembelajaran berlangsung, bantuan yang diberikan oleh dosen atau pendidik terhadap mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan tertentu dari pembelajaran, kemudian adanya kesempatan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa agar bisa aktif ketika berlangsungnya perkuliahan, serta adanya sikap baik yang ditampilkan oleh dosen maka

⁶ M. Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*, 131.

⁷ H. Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 309.

bisa membantu menambah dan menimbulkan minat mahasiswa atau peserta didik terhadap pelajaran yang ditempuh. Artinya seorang dosen harus benar-benar memiliki karakter kepribadian yang memang sesuai dengan kompetensi seorang pendidik agar bisa menimbulkan minat belajar dari mahasiswanya untuk keberhasilan dari tujuan pembelajaran tersebut.⁸

Pada penelitian ini, dibuktikan dari hasil penelitian terhadap 138 mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura terkait karakter kepribadian dosen dan minat belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis menyatakan jika terdapat pengaruh antara karakter kepribadian dosen terhadap minat belajar mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura. Artinya karakter kepribadian dosen Tadris IPS IAIN Madura dapat menumbuhkan minat belajar dari mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana pada tabel di atas, bahwa hasil nilai dari t_{hitung} 36,173 lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni sebesar 1,977. Dari hasil tersebut, berarti H_a dapat diterima sedangkan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan jika karakter kepribadian dosen mempunyai pengaruh dalam menumbuhkan minat belajar dari mahasiswa Tadris IPS IAIN Madura. Hal ini juga diperkuat dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000, lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05.

Adapun hasil penelitian ini juga diperkuat dengan temuan sebelumnya yang dilakukan Ovhilia Astria Mia Yunia (2018), bahwa

⁸ Ibid., 313.

terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepribadian dan komunikasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas X di SMK PSM 2 Kawedanan Magetan Tahun Ajaran 2017/2018. Dari penelitian tersebut diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,844 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,00. Jadi dapat dikatakan karakter kepribadian dari seorang pendidik dapat memengaruhi minat belajar peserta didiknya.